

PENGARUH KOMPRES BAWANG MERAH UNTUK PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DENGAN DEMAM: LITERATURE REVIEW

Annisa Luthfiana Alifa Zahro*, Aris Widiyanto, Isnani Nurhayati

Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum, Jl. Ring Road No. Km 03, Mojosongo, Jember, Surakarta, Jawa Tengah, 57127, Indonesia

*annisalutfiana2018@gmail.com

ABSTRAK

Demam yaitu suatu kondisi suhu pada tubuh melebihi batas normal. Ini merupakan gejala umum berbagai infeksi pada anak. Tujuan: Penelitian ini menyelidiki pengaruh kompres bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh. Metode: Tinjauan literatur adalah mencakup 5 peneliti, dan 11 penelitian tambahan yang melibatkan total 102 anak demam berusia 1–6 tahun. Penelitian memakai desain quasi eksperimental pretest dan posttest, pra eksperimental, dan studi kasus. Hasil menunjukkan bukti kelompok bawang merah mengalami suhu tubuh yang turun dan sangat signifikan dengan rata-rata 38,35°C menjadi 36,17°C. Mekanisme yang diusulkan adalah kompres bawang merah menyebabkan pembuluh darah melebar, sehingga meningkatkan kehilangan panas melalui kulit dan penguapan. Penelitian menyimpulkan bahwa kompres menggunakan bawang merah sangat berefektif dalam menurunkan suhu tubuh anak diantara tindakan lainnya. Hal ini menyoroti potensi kompres bawang merah sebagai pengobatan rumahan non-farmakologis yang sederhana untuk demam pada anak-anak. Kesimpulannya, tinjauan literatur memberikan bukti bahwa bawang merah mampu memajemen demam yang alami dan mudah digunakan.

Kata kunci: anak; kompres bawang merah; penurunan suhu tubuh.

THE EFFECT OF RED ONION COMPRESS FOR REDUCING BODY TEMPERATURE IN CHILDREN WITH FEVER: LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Fever is a condition where the body temperature exceeds normal limits. This is a common symptom of various infections in children. Objective: This study investigates the effect of onion compresses to reduce body temperature. Methods: The literature review included 5 researchers, and 11 additional studies involving a total of 102 febrile children aged 1–6 years. The research used a quasi-experimental pretest and posttest, pre-experimental and case study design. Results: The results showed evidence that the shallot group experienced a very significant drop in body temperature with an average of 38.35°C to 36.17°C. The proposed mechanism is that onion compresses cause blood vessels to dilate, thereby increasing heat loss through the skin and evaporation. Concludes that compresses using shallots are very effective in reducing children's body temperature among other measures. This highlights the potential of onion compress as a simple, non-pharmacological home remedy for fever in children. In conclusion, the literature review provides evidence that shallots are able to manage fever naturally and easily.

Keywords: children; decrease in body temperature; onion compress

PENDAHULUAN

Suatu kondisi dimana suhu lebih tinggi dan melampaui dari normalnya suhu badan biasanya disebut demam, demam juga termasuk salah satu kondisi suatu penyakit, normalnya suhu pada tubuh berkisar 36,5°C sampai 37,5 °C. Demam disebabkan oleh respon tubuh terhadap infeksi, yakni infeksi yang diperoleh dari mikroorganisme berupa jamur, parasite serta bakteri masuk kedalam tubuh. Demam bisa terjadi karena alergi akibat terpapar sinar matahari berlebih, dehidrasi dan bisa jadi gangguan sistem imun. (Lazdia et al., 2022) Seperti halnya (Harnani et al., 2019) Demam yaitu suatu kondisi suhu pada tubuh meningkat melampaui batas normal. Penderita demam biasanya 37,5°C. Demam juga merupakan meningkatnya suhu dari batas

normal suhu tubuh normal berkisar 36,5°C hingga 37,2°C. (Artana et al., 2022) Proses infeksi dan non-infeksi menyebabkan demam, salah satu faktor yang menyebabkan demam adalah mikrobiologi. Daya tahan tubuh anak-anak dapat ditingkatkan oleh senyawa kimia aktif bawang merah. (Khoirul Waroh et al., 2023) Pengukuran demam menggunakan termometer air raksa atau digital, lokasi pengukuran yang benar yaitu di lubang anus atau rektum secara hati-hati, namun apabila tidak memungkinkan pengukuran dapat dilakukan pada ketiak. Dengan angka suhu normal yaitu 36,5 sampai 37,5°C. (Santoso et al., 2022)

Demam pada anak memerlukan penanganan khusus. Tindakan pengobatan demam jika tidak cepat dan tepat dapat menyebabkan terganggunya tumbuh kembang anak. Jika demam tidak cepat ditangani dengan benar, maka akan menyebabkan gejala lain seperti kejang, kehilangan kesadaran hingga kematian. (Enikmawati et al., 2022) Demam pada anak akan berdampak positif atau negatif. Dampak positif dari demam adalah dapat meningkatkan jumlah sel darah putih (leukosit) dalam melawan mikroorganisme. Saat yang sama, akibat negatif demam yang berbahaya bagi anak-anak dapat berupa kekurangan oksigen, dehidrasi, rusaknya saraf hingga kejang demam. Untuk menghindari dampak dari demam yang tidak diinginkan maka demam harus diobati secara baik dan benar. (Aryani, 2021) (Arifin & Suanti, 2022) Mengatakan demam yang tidak diobati dengan baik akan menyebabkan hipertermi, bila suhu lebih dari 38°C dapat menyebabkan kejang. Anak yang mengalami demam berakibat negatif seperti kurangnya oksigen, rusaknya saraf, dehidrasi, sampai kejang. Suhu yang mencapai 41°C memiliki angka kematian 17%, suhu tubuh 43°C menyebabkan kehilangan kesadaran dan angka kematian 70%, dan suhu tubuh 45°C menyebabkan kematian dalam hitungan jam. (Zulherni et al., 2024)

Menurut Badan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2018), kasus anak dengan demam di dunia adalah 16 hingga 33 juta dan 500 hingga 600 ribu jiwa meninggal setiap tahun. Kementerian Kesehatan RI mengatakan jumlah kasus demam pada anak meningkat menjadi 15,4% kasus per 10.000 penduduk. Penelitian yang dilaksanakan di beberapa rumah sakit di wilayah Indonesia membuktikan jumlah anak yang menderita demam semakin meningkat. Pada tahun 2019, diare merupakan penyebab kematian terbanyak pada kelompok balita (10,7%). Penyebab kematian lainnya adalah pneumonia yaitu 9,5%, demam yaitu 7,3%, malaria dengan 0,8%, difteri mencapai 0,2%, campak berjumlah 0,0% dan lain-lain 71,5%. (Syiffani et al., 2023) Di Indonesia, angka kejadian demam diperkirakan antara 350 hingga 810 kasus per seribu penduduk setiap tahun, diperkirakan 600.000 hingga 1,5 juta setiap tahun, dan 80 sampai 90 persennya adalah anak-anak berusia 2 hingga 19 tahun. (Kurniati et al., 2022) Menurut Dinkes provinsi Jawa Tengah, beragam terjadi demam di wilayah Jawa Tengah. Saat ditahun 2014 sebanyak 17.606 kejadian, di tahun 2015 menurun menjadi 13.397 kejadian dan pada 2016 meningkat kembali hingga 24.071 kejadian. (Fitriana et al., 2023) Pada tahun 2020, jumlah penderita demam meningkat sehingga demam merupakan kejadian luar biasa. (Pratiwi et al., 2021)

Tindakan pengobatan demam dibagi menjadi 2 bagian, yakni tindakan farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan farmakologisnya terdiri dari pemberian obat antipiretik untuk menurunkan demam. Pengobatan non farmakologis yaitu banyak minum air putih, tidak memakai baju dan selimut tebal, memperhatikan sirkulasi dalam ruangan, dan diberikan kompres. (Kurniati et al., 2022) Selain antipiretik, suhu tubuh dapat diturunkan dengan pengobatan tradisional dengan cara penguapan serta konduksi, yakni energi panas berpindah melalui kontak secara langsung. Pada saat kulit berentuhan dengan sesuatu yang panas, maka akan terjadi penguapan, dimana panas tersebut menjadi gas. (Enikmawati et al., 2022) Bawang

merah mengandung zat aktif yang bereaksi memberi efek terapi bagi tubuh salah satunya untuk mengatasi demam. (Nuridah et al., 2023) Metode yang digunakan oleh bawang merah adalah melalui konduksi serta. Pasalnya, bawang merah memiliki senyawa sulfur organik, senyawa tersebut berfungsi memecahkan darah yang beku, pembuluh darah yang lancar, dan terjadi pelepasan panas saat penguapan. (Kurniati et al., 2022) minyak Bawang merah mengandung minyak atsiri yang dapat bermanfaat untuk melancarkan pembuluh darah agar tetap mengalir. Adapun komponen bawang merah antara lain metialin, cycloalin, kaempferol dan phlorogusin. (Kelly et al., 2022)

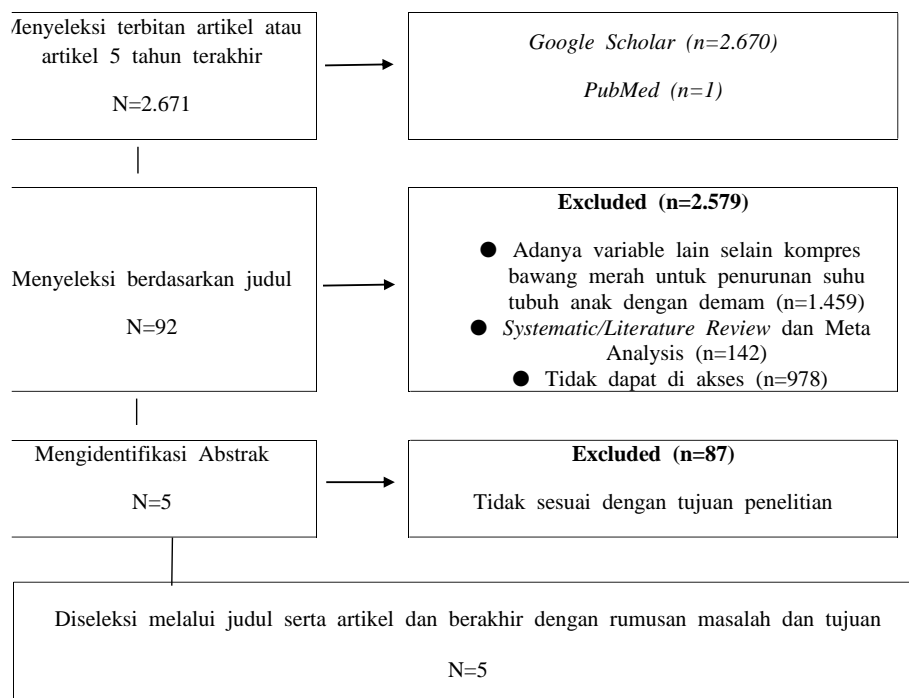
Cara kerja bawang merah ketika ditaruh di sekujur tubuh, pembuluh darah pada anak akan mengalami perubahan, hipotalamus anterior berfungsi mengatur produksi panas, oleh sebab itu, akan terjadi pelebaran dan pembekuan darah. untuk mengalirkan produksi panas Selanjutnya, panas akan didistribusikan kembali ke permukaan untuk menghilangkan panas. Pelebaran pembuluh darah mengakibatkan peningkatan penguapan pada lapisan kulit, pori-pori yang melebar akan mempercepat pelepasan panas melalui penguapan daripada dengan kompres pada satu bagian tubuh saja, contohnya ketiak, serta menyebabkan suhu tubuh kembali normal. (Rifaldi et al., 2020) Bawang merah yang menghasilkan hangat akan bekerja dengan energi panas melalui berpindahnya panas melalui kontak secara langsung. Saat tubuh demam bersentuhan dengan yang hangat, perpindahan panas terjadi melalui penguapan, dimana perpindahan energi panas menjadi gas. (Novikasari et al., 2021) Cara pemberian kompresnya yaitu bawang merah 30gr dikupas lalu dicuci, ditambah 10ml minyak kelapa lalu diremas atau diparut. ditambah sedikit air jeruk nipis lalu diaduk hingga rata. Ditambahkan 2gr garam dan diaduk hingga rata. (Mahasuari et al., 2020) Gunakan \pm 20 gram bawang merah yang sudah dicuci dan diparut untuk menurunkan demam. Hasil parutannya dicampur dengan 1 sendok minyak kelapa, dipijat-pijat pada tubuh. (Putu & Mahasuari, 2020) Studi ini bertujuan memberikan ringkasan tentang pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam.

METODE

Berdasarkan metode yang digunakan penulisan literatur review diawali dari memilih topik, setelah itu menentukan kata kunci pencarian jurnal dengan menggunakan database yaitu Google Scholar serta PubMed. Pencarian jurnal tersebut dibatasi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Menggunakan kata kunci 'Anak, Bawang Merah, Penurunan Suhu Tubuh'. 5 jurnal inti dan 11 jurnal pendukung ditentukan melalui kriteria inklusi. Kriteria inklusi dari literatur review tersebut adalah pengaruh bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam. Tidak lupa mencantumkan sitasi didalam teks dan melengkapi informasi sumber referensi didalam daftar pustaka agar tidak termasuk kegiatan plagiarism, serta menggunakan rumus PICO untuk mencari data.

Tabel 1.
Rumusan PICO

Kriteria	Inklusi (artikel yang direview)	Eksklusi (artikel yang tidak direview)
<i>Population</i> /populasi	Anak demam	Bukan spesifik demam pada anak
<i>Intervention</i> /Tindakan	Kompres bawang merah	Water tapid sponge
<i>Comparation</i> /perbandingan	Terapi non farmakologi kompres bawang merah	Terapi non farmakologi water tapid sponge
<i>Outcomes</i> /hasil diharapkan	Suhu tubuh membaik	Terjadi kejang demam
<i>Publication years</i> /tahun publikasi	Post 2019	Pre 2019
<i>Language</i> /Bahasa	Inggris dan Indonesia	Selain Inggris dan Indonesia



Gambar 1. Diagram flow

Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, artikel yang dianalisis beragam, metode penelitian adalah dua jurnal dengan menggunakan quasy experimental, dua jurnal pre-experimental dan satu jurnal dengan pendekatan studi kasus. Setiap peneliti masih memperdebatkan efektivitas kompres bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh anak yang demam. Penelitian ini dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 5 artikel didapatkan 102 anak dengan demam, terdapat 35 sampel dengan tapid water sponge dan 67 sampel dengan kompres bawang merah dengan hasil yang signifikan dengan rentang usia 1-6 tahun. Metode penelitian dalam artikel tersebut adalah dengan desain quasy eksperimental dengan pretest dan posttest, pra experimental, dan studi kasus. Dari hasil penelitian dari 5 jurnal didapat hasil yang signifikan.

Tabel 2.
Analisis Artikel

No.	Author/ Penulis	Nama Jurnal, Vol (No), Tahun, Alamat doi/URL Jurnal	Judul	Metode (Sample/ Subjek penelitian, Instrume/ ukur, Intervensi/ jenis dan waktu	Hasil/ Kesimpulan Artikel	Database
1	Nur Maulita Harnani, Irmawan	The 10th University Research	Pengaruh Kompres Bawang Merah terhadap	Penelitian ini menggunakan desain	Penelitian menyimpulkan terdapat	Google Scholar

	Andri Bambang Utoyo	Colloquium 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong	Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien Demam Thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombong	kelompok kontrol quasi-eksperimental pretest-posttest. Sampel terdiri dari 38 pasien demam tifoid, dibagi menjadi kelompok intervensi (n=19) yang mendapat kompres bawang merah dan kelompok kontrol (n=19).	pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam tifoid.	
2	Wenny Lazdia, Evi Hasnita, Wiwit Febrina, Ratna Dewi, Yeni Wartsa Usman & Nadia Susanti	REAL in Nursing Journal (RNJ), Vol. 5, No. 2 (2022). RNJ. 5(2) : 111-118	Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Batita	Metode: Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest one group design. Sampel terdiri dari 8 balita usia 1 hingga 3 tahun dengan suhu 37,5°C. Intervensi dilakukan dengan pemberian kompres bawang merah.	Kesimpulan penelitian, kompres bawang merah sangat signifikan untuk menurunkan demam pada balita.	Google Scholar
3	Vedjia Medhyna, Rizky Utami Putri	Maternal Child Health Care Journal, Volume 2, No.2 (July,2020).	Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Di Wilayah Kerja Polindes Pagar Ayu Musi Rawas	Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 22 bayi yang dipilih dengan menggunakan teknik Accidental Sampling.	Kesimpulan penelitian adalah kompres bawang merah efektif menurunkan suhu tubuh bayi saat demam pasca imunisasi di wilayah kerja Polindes Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas tahun 2020.	Google Scholar
4	Ibnu Rifaldi, Dewi Kartika Wulandari	Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI) Vol. 5, No. 2, Desember	Efektifitas Pemberian Kompres Tepid Water Sponge dan Pemberian	Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan desain	Rerata suhu tubuh sebelum kompres bawang merah adalah 37,58°C,	Google Scholar

	2020. - ISSN: 2527-5798, E-ISSN: 2580-7633	Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Banjarmasin, Kalimantan Selatan	two-group pre-test post-test yang dilakukan pada 32 anak prasekolah (usia 3-6 tahun) penderita demam di wilayah kerja Puskesmas Basirih Baru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.	kemudian menurun menjadi 37,15°C setelah intervensi. Rata-rata perubahan suhu tubuh adalah 0,43°C. Water tapid sponge sangat efektif untuk demam pada anak daripada kompres bawang merah.	
5	Fitri Dian Kurniati, Sari Purwanti, RR Viantika Kusumasari	Manuju: Malahayati Nursing Journal, Issn Cetak: 2655-2728 Issn Online: 2655-4712, Volume 4 Nomor 6 Juni 2022] Hal 1370-1377	Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 2 anak dengan kejang demam.	Kmpres bawang merah efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan kejang demam.

Menurut (Harnani et al., 2019) artikel ‘pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam di RS PKU Muhammadiyah Gombong’ dengan metode eksperimental pretest-posttest, sebelum tindakan diperoleh hasil rerata 37,8 °C dan setelah tindakan diperoleh hasil rerata 37,4°C. Penelitian ini menyatakan bahwa kompres hangat berbahan dasar bawang merah berpengaruh bagi penderita demam. Hal tersebut sama seperti yang dijelaskan oleh (Lazdia et al., 2022) pada artikel “kompres bawang merah terhadap suhu tubuh balita” metode yang digunakan penelitian tersebut adalah quasi eksperimen dengan desain pretest posttest dimana menghasilkan rerata suhu responden sebelum intervensi sebesar 38,35°C, rerata suhu setelah masa intervensi 3 hari 36,17 °C. Pada kelompok intervensi, suhu tubuh mengalami penurunan signifikan sebesar 2,17 °C. kompres bawang merah efektif untuk anak demam. Menurut (Medhyna et al., 2020) dalam artikelnya “pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh bayi demam pasca imunisasi di wilayah kerja polindes Pagar Ayu Musi Rawas” yang menggunakan metode pretest. Desain one-to-one group test-by-test, didapatkan suhu anak turun sesudah diberi kompres bawang merah. Hasil uji statistik menunjukkan kompres bawang merah berpengaruh pada penurunan suhu anak. Pada dasarnya kompres bawang merah efektif menurunkan suhu tubuh anak.

Namun (Rifaldi et al., 2020) mengatakan dalam artikelnya “efektifitas pemberian kompres tepid water sponge dan kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh anak demam di Banjarmasin Kalimantan Selatan” menggunakan pre-test dua kelompok. . desain post-test, rerata suhu anak sebelum kompres air panas yaitu 37,64°C, kemudian turun menjadi 36,65°C setelah dilakukan tindakan. Rerata suhu sebelum kompres bawang merah yaitu 37,58°C, kemudian turun menjadi 37,15°C setelah tindakan. Secara singkat dapat dikatakan yaitu kompres air hangat (water tapid sponge) sangat efektif menurunkan suhu tubuh dibandingkan kompres bawang merah. Berbeda dengan makalah “penggunaan kompres bawang merah untuk menurunkan suhu pada anak kejang demam di RS Nur Hidayah Bantul” oleh (Fitriana et al., 2023) dilakukan dengan metode studi kasus yang menghasilkan Subyek 1 mengalami suhu

tubuh 38,5°C Subyek 2 memiliki suhu tubuh 37,7°C sebelum pemberian kompres bawang merah. Subjek 1 suhu tubuh didapatkan hasil 38°C dan suhu tubuh subjek 2 didapatkan hasil 37,3°C. Pada dasarnya kompres bawang merah efektif menurunkan suhu tubuh anak dengan demam.

(Yani Veronica et al., 2022) mengatakan dalam artikelnya yang berjudul “pemberian bawang merah terhadap demam pada bayi” yang menggunakan metode studi kasus yang melibatkan 3 bayi. Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukkan bahwa neonatus di suatu negara menerima pelayanan kesehatan yang buruk. Suhu diantara 3 bayi yang diteliti turun pada hari pertama demam hingga hari ketiga setelah perawatan. Bisa dikatakan bawang merah bekerja dengan efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam. Sedangkan dalam artikel yang berjudul “manfaat bawang merah sebagai antipiretik pada penanganan anak dengan hipertermi” oleh (Nasus Evodius & Mutmainah, 2019) mengatakan bawang merah memiliki banyak zat kandungan aktif didalamnya termasuk sebagai antimikroba yang diyakini mampu dalam melawan berbagai infeksi yang terjadi. Disebutkan quercetin pada bawang merah memiliki efek terapi untuk menurunkan demam pada anak dimana salah satu zat aktifnya sebagai antimikroba dan antiinflamasi. Sebuah studi yang lain juga melaporkan bahwasannya bawang merah memiliki efek antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri serta memiliki spektrum sangat lebih luas baik pada bakteri gram positif maupun gram negative. Terlepas dari beberapa penjelasan ilmiah terkait bawang merah, para orangtua telah meyakini bawang merah sebagai salah satu terapi alternatif yang dilakukan sejak dahulu hingga saat ini.

(Nurohima & Syarah Mardiyah, 2024) Dari artikelnya yang berjudul “efektivitas kompres bawang merah dan daun dadap terhadap demam pasca imunisasi” mengatakan Kompres bawang merah dan kompres dadap serep menurunkan suhu tubuh anak demam dengan baik. By. R mengalami demam 38 °C sebelum diberikan kompres daun dadap dan turun menjadi 37 °C setelah diberikan. By. W mengalami demam 38 °C sebelum diberikan kompres bawang merah dan turun menjadi 36 °C setelah diberikan kompres bawang merah. Kompres bawang merah lebih panas daripada kompres daun dadap. Dari artikel “penerapan Teknik pendinginan eksternal dengan menggunakan bawang merah sebagai kompres hangat untuk menurunkan demam pada anak” yang dibahas oleh (Rahmawati et al., 2021) mengatakan penggunaan energi panas melalui metode konduksi dan evaporasi dapat menyembuhkan demam pada anak. Metode tradisional dengan kompres bawang merah adalah salah satu contoh metode konduksi dan evaporasi. Beberapa orang tua meyakini kompres bawang merah lebih efektif menurunkan suhu tubuh anak dengan demam.

(Ainy & Riyanti, 2023) mengatakan dalam artikelnya yang berjudul “pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam umur 1-5 tahun” Larangan ini berlaku untuk semua obat sirup atau obat cair, bukan hanya parasetamol. Karena diduga bahwa bahan yang digunakan untuk mengencerkan obat menjadi sirup menyebabkan gagal ginjal akut. Kementerian Kesehatan juga menyatakan bahwa tatalaksana non-farmakologis lebih penting dalam perawatan anak demam di rumah. Misalnya, minum cukup cairan, kompres bawang merah, dan menggunakan pakaian tipis. Penurunan suhu tubuh anak dapat dilakukan secara nonfarmakologis, selain dengan memberi anak demam obat, seperti paracetamol dalam bentuk serbuk. Dan dalam artikel yang dikemukakan oleh (Kailasari et al., 2023) yang berjudul “pengaruh pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam di puskesmas kembaran 1” mengatakan Jika demam tidak ditangani dengan baik, dapat menyebabkan kejang. Pengobatan tradisionalnya, seperti bawang merah (*Allium Cepa* var. *ascalonicum*), dapat dilakukan secara non-farmakologis.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kelima artikel di atas adalah empat artikel menyatakan kompres bawang merah signifikan untuk menurunkan suhu anak, dan satu artikel lagi menyatakan water tapid sponge lebih efektif dibandingkan kompres bawang merah untuk menurunkan demam pada anak. Rerata suhu tubuh sebelum penerapan kompres bawang merah antara 37,7°C hingga 38,7°C, sesudah penerapan kompres bawang merah rata-rata suhu turun berkisar 36°C hingga 36,5°C. Secara keseluruhan, penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa kompres bawang merah tindakan intervensi nonfarmakologis yang berefektif dalam menurunkan suhu pada anak dengan demam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Q. ', & Riyanti, R. (2023). Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Umur 1-5 Tahun. 1(4), 183–192. <https://doi.org/10.59680/Anestesi.V1i4.537>
- Arifin, N., & Suanti, I. H. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Asuhan Keperawatan An.M Dengan Febris Typhoid Di Rs Wijaya Kusuma Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Mandiri*.
- Artana, W., Putu, I., Arjita, D., Tinggi, S., & Mataram, I. K. (2022). Pengaruh Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Toddler Yang Mengalami Febris Di Puskesmas Pembantu Tegal Maja Kabupaten Lombok Utara.
- Aryani, E. (2021). Efektifitas Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Usia 0-5 Tahun Dengan Demam. [www.Lib.Umtas.Ac.Id](http://www.lib.umtas.ac.id)
- Enikmawati, A., Yuniarsih, H., Yuningsih, D., Ilmu Kesehatan Its Pku Muhammadiyah Surakarta, F., Typoid, D., Air Hangat, K., Bawang Merah, K., & Tubuh Abstrak, S. (2022). Efektifitas Kompres Air Hangat Dan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Typoid Keyword.
- Fitriana, V., Cahyanti, L., & Maharani, M. (2023). Penerapan Teknik Kompres Hangat Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Penderita Demam Thypoid. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 10. [Http://jurnal.Akperkridahusada.Ac.Id](http://jurnal.akperkridahusada.ac.id)
- Harnani, N. M., Andri, I., & Utoyo, B. (2019). Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Thypoid Di Rs Pku Muhammadiyah Gombang.
- Kailasari, R., Cahyaningrum, E. D., & Suryani, R. L. (2023). Pengaruh Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Kembaran 1. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.
- Kelly, L., Morin, K., & Young, D. (2022). Improving Caretakers' Knowledge Of Fever Management In Preschool Children: Is It Possible? *Journal Of Pediatric Health Car*.
- Khoirul Waroh, Y., Ayu Cahya Rosyida, D., Latifah, A., Cantika Putri Susanto, V., Ayu Ila Rohmatika, F., & Merah Allium, B. (2023). Solusi Alami Menurunkan Demam Pada Anak Dengan Ekstrak Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L*) Informasi Artikel Abstrak Kata Kunci (Vol. 6, Issue 02). [Http://jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Penamas](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas)

- Kurniati, F. D., Purwanti, S., & Kusumasari, R. V. (2022). Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1370–1377. <https://doi.org/10.33024/Mnj.V4i6.6262>
- Lazdia, W., Hasnita, E., Febrina, W., Dewi, R., Wartsa Usman, Y., & Susanti, N. (2022). Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Batita. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/nursing/index>
- Mahasuari, N. P. S., Trisna, N. K. C. A., Karyawati, N. K., & Pawarrangan, A. B. S. (2020). Uji Hedonik Produk Boreh Penurun Demam Dari Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Dan Kulit Batang Pule (*Alstonia Scholaris L.*) Hedonic Test Products Boreh Reducing Fever From Red Onion (*Allium Cepa L.*) And Pule Stem Leather (*Alstonia Scholaris L.*) Ni Putu Sinta Mahasuari 1•, Ni Kadek Cornelia Ayu Trisna. In *Jurnal Ilmiah Medicamento•* (Vol. 6, Issue 2).
- Medhyana, V., Rizky,), & Putri, U. (2020). Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Di Wilayah Kerja Polindes Pagar Ayu Musi Rawas. In *Maternal Child Health Care Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Nasus Evodius, & Mutmainah, R. (2019). Manfaat Bawang Merah Sebagai Antipiretik Pada Penanganan Anak Dengan Hipertermi: Studi Fenomenology Benefits Of Onion As An Antipyretic In The Treatment Of Children With Hypertermia: A Phenomenology Study.
- Novikasari, L., Wandini, R., Ary Pradisca, R., & Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Korespondensi Penulis, P. (2021). Asuhan Keperawatan Komprehensif Dengan Penerapan Teknik Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam. In *Journal Of Public Health Concerns* (Vol. 1, Issue 3).
- Nuridah, N., Yuhanah, Y., Nasus, E., & Yodang, Y. (2023). Manajemen Demam Pada Anak Dengan Pendekatan Kearifan Lokal Berbasis Etnomedicine Masyarakat Bugis. *Jurnal Endurance*, 8(3), 520–527. <https://doi.org/10.22216/Jen.V8i3.2456>
- Nurohima, E., & Syarah Mardiyah, M. (2024). Efektivitas Kompres Bawang Merah Dan Daun Dadap Terhadap Demam Pasca Imunisasi Dpt Effectiveness Of Red Onion And Dadap Leaf Compress On Fever In Children Post Dpt Immunization. In *Jm* (Vol. 12, Issue 1).
- Pratiwi, G., Ambarwati, R., Wahyuningsih, & Marni. (2021). Efektivitas Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Di Wilayah Puskesmas Selogiri. *Jurnal Keperawatan Gsh*, 10(2).
- Putu, N. I., & Mahasuari, S. (2020). Uji Hedonik Produk Boreh Penurun Demam Dari Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Dan Kulit Batang Pule (*Alstonia Scholaris L.*) Hedonic Test Products Boreh Reducing Fever From Red Onion (*Allium Cepa L.*) And Pule Stem Leather (*Alstonia Scholaris L.*) Ni Putu Sinta Mahasuari 1•, Ni Kadek Cornelia Ayu Trisna. In *Jurnal Ilmiah Medicamento•* (Vol. 6, Issue 2).
- Rahmawati, F., Aizah, S., Erna Wati, S., & Nusantara Pgri Kediri, U. (2021). Penerapan Teknik Pendinginan Eksternal Dengan Menggunakan Bawang Merah Sebagai Kompres Hangat Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Application Of External Cooling Techniques By Using Onions As Warm Compresses To Reduce Fever In Children.
- Rifaldi, I., Dewi, 1, & Wulandari2, K. (2020). Efektifitas Pemberian Kompres Tepid Water Sponge Dan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(2).

- Santoso, J., Sutrisno, S., & Suwarni, A. (2022). Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Di Puskesmas Kecamatan Ngadirojo (Doctoral Dissertation, Universitas Sahid Surakarta).
- Syiffani, A. Al, Yuliza, E., & Sarwili, I. (2023). Efektivitas Antara Pemberian Baluran Bawang Merah Dan Terapi Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Demam Pada Balita Di Posyandu Desa Pesantunan Kabupaten Brebes Tahun 2022. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 2(7), 817–825. <https://doi.org/10.53801/Oajjhs.V2i7.245>
- Yani Veronica, S., Yane, A., Sakdiah, A., Komalasari, K., & Aisyah Pringsewu, U. (2022). Pemberian Bawang Merah Terhadap Demam Pada Bayi (Giving Shallots For Fever In Babies). *Jurnal Kesehatan Maternal Dan Neonatal (Jesman)*, 1(1), 5–8. <https://doi.org/10.35912/Jesman.V1i1.1763>
- Zulherni, R., Santi, A., Ginting, B., & Wulandari, R. (2024). Efektivitas Kompres Bawang Merah Dan Daun Kembang Sepatu Terhadap Penurunan Demam Pada Anak Pasca Imunisasi Dpthb-Hib Di Puskesmas Cilandak Jakarta Selatan Tahun 2023.